

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas dan tujuan khusus penelitian dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pengetahuan Ibu balita sebagian besar 28 orang (50,9%) memiliki pengetahuan cukup, 19 orang (34,6%) dengan pengetahuan kurang dan 8 orang (14,5%) dengan pengetahuan baik
2. Pemberian ASI eksklusif sebagian besar 39 orang (70,9%) ibu balita tidak memberikan ASI eksklusif
3. Status gizi balita sebagian besar mempunyai status gizi normal yaitu sebanyak 45 orang (81,8%).
4. Ada hubungan bermakna antara pengetahuan Ibu dengan pemberian ASI eksklusif di Desa Susut, Kecamatan Bangli, Kabupaten Bangli $p=0,014$ ($<0,05$)
5. Tidak ada hubungan antara pemberian ASI eksklusif dengan status balita di Desa Susut, Kecamatan Bangli, Kabupaten Bangli $p=0,892$ ($>0,05$)

B. Saran

1. Bagi ibu/keluarga

Ibu agar lebih memperhatikan kesehatan dan gizi bayinya dengan cara selalu aktif datang ke posyandu dan mencari informasi yang benar tentang peningkatan gizi bayinya serta ibu memberikan ASI eksklusif selama 6 bulan dan melanjutkan ASI sampai berusia 2 tahun. Keluarga juga memberikan

dukungan kepada ibu untuk memberikan ASI eksklusif sehingga mampu meningkatkan status gizi balita.

2. Kepada tenaga kesehatan

Tenaga kesehatan lebih meningkatkan promosi kesehatan gizi balita melalui pemberian pendidikan kesehatan gizi balita dalam bentuk penyuluhan tersendiri tentang pemberian ASI secara eksklusif dan manfaat pemberian ASI eksklusif bagi pertumbuhan dan perkembangan balita serta pedoman pemberian makanan dan minuman yang tepat sehingga mampu meningkatkan status gizi balita.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian lebih lanjut tentang pemberian ASI eksklusif dan status gizi balita dapat dilakukan dengan menambahkan faktor-faktor yang mempengaruhi pemberian ASI Eksklusif seperti sikap ibu dan petugas kesehatan, pendapatan keluarga, pola pengasuhan, pola pemberian ASI, IMD dan MPASI

4. Bagi Instansi Terkait

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu acuan dalam meningkatkan pencapaian pemberian ASI eksklusif kepada bayi sehingga dapat menunjang status gizi balita menjadi optimal.

5. Bagi Instansi Terkait

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu acuan dalam meningkatkan pencapaian pemberian ASI eksklusif kepada bayi sehingga dapat menunjang status gizi balita menjadi optimal.